

**PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK
BERBASIS MODEL PEMBELAJARAN *DISCOVERY LEARNING*
PADA MATERI SISTEM PERSAMAAN LINEAR DUA VARIABEL
DI KELAS VIII SMP**

SKRIPSI

*Diajukan sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan*



Oleh :

**YULIA
1301320**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA
JURUSAN MATEMATIKA
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2021**

PERSETUJUAN SKRIPSI

**PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK BERBASIS
MODEL PEMBELAJARAN *DISCOVERY LEARNING* PADA
MATERI SISTEM PERSAMAAN LINEAR DUA VARIABEL
DI KELAS VIII SMP**

Nama : Yulia
NIM : 1301320
Program Studi : Pendidikan Matematika
Jurusan : Matematika
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Padang, 19 Februari 2021

Disetujui Oleh
Pembimbing



Fridgo Tasman, S.Pd, M.Sc
NIP. 198604122015041004

PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Nama : Yulia
NIM : 1301320
Program Studi : Pendidikan Matematika
Jurusan : Matematika
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

**PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK BERBASIS
MODEL PEMBELAJARAN *DISCOVERY LEARNING* PADA
MATERI SISTEM PERSAMAAN LINEAR DUA VARIABEL
DI KELAS VIII SMP**

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Matematika Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
Universitas Negeri Padang

Padang, 19 Februari 2021

Tim Penguji

Nama
Ketua : Fridgo Tasman, S.Pd, M.Sc
Anggota : Dra. Hj. Fitriani Dwina, M.Ed
Anggota : Dra. Media Rosha, M.Si

Tanda Tangan


SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yulia
NIM / TM : 1301320 / 2013
Program Studi : Pendidikan Matematika
Jurusan : Matematika
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya dengan judul "**Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis Model Pembelajaran *Discovery Learning* pada Materi Sistem Persamaan Linear Dua Variabel di Kelas VIII SMP**" adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika yang berlaku dalam tradisi keilmuan. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukuman yang sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun di masyarakat dan negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, 19 Februari 2021

Diketahui oleh
Ketua Jurusan Matematika,



Dra. Media Rosha, M.Si
NIP. 19620815 198703 2 004

Saya yang menyatakan,



Yulia
NIM. 1301320

ABSTRAK

Yulia: Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis Model Pembelajaran *Discovery Learning* Pada Materi Sistem Persamaan Linear Dua Variabel di Kelas VIII SMP

Pemilihan dan penggunaan perangkat pembelajaran dalam suatu proses pembelajaran merupakan faktor yang sangat penting dalam mengarahkan peserta didik untuk mendapatkan pengalaman belajar. Hasil observasi menunjukkan bahwa masih banyak siswa kelas VIII SMPN 15 Padang Tahun Pelajaran 2020/2021 yang mengalami kesulitan dalam memahami dan menerapkan konsep materi dari buku teks yang digunakan. Salah satu perangkat pembelajaran yang dapat digunakan untuk permasalahan tersebut adalah Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD). Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan LKPD berbasis model pembelajaran *Discovery Learning* untuk jenjang SMP kelas VIII semester II pada materi Sistem Persamaan Linear Dua Variabel (SPLDV). Kualitas dari LKPD yang dikembangkan dinilai berdasarkan aspek kevalidan dan kepraktisan.

Penelitian pengembangan ini menggunakan model pengembangan Plomp yang terdiri dari tiga tahap, yaitu fase investigasi awal (*Preliminary Research*), fase pengembangan (*Prototyping Phase*), dan fase penilaian (*Assessment Phase*). Fase investigasi awal terdiri dari analisis kebutuhan, analisis kurikulum, analisis konsep dan analisis peserta didik. Fase pengembangan merupakan tahap untuk merancang perangkat pembelajaran yang terdiri dari *prototype 1*, *prototype 2*, dan *prototype 3*. Pada *prototype 1* dilakukan *self evaluation* dan *expert review* oleh pakar pendidikan matematika untuk melihat validitas LKPD yang dikembangkan. Pada *prototype 2* dilakukan ujicoba satu-satu (*One-to-One Evaluation*) dengan mengujicobakan LKPD yang sudah divalidasi kepada tiga orang peserta didik dengan kemampuan kognitif heterogen. Tahap terakhir yaitu fase penilaian untuk melihat kepraktisan LKPD melalui hasil angket praktikalitas terhadap angket respon peserta didik.

Berdasarkan hasil analisis data validitas menunjukkan bahwa Lembar Kerja Peserta Didik berbasis model pembelajaran *Discovery* dari segi kelayakan isi, pendekatan saintifik, kebahasaan, penyajian dan kegrafikan mempunyai tingkat validitas 78,84% dengan kategori valid. LKPD juga memenuhi kriteria praktis dari hasil angket dan wawancara. Hasil analisis data angket praktikalitas peserta didik yaitu 88,09% dengan kategori sangat praktis. Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa Lembar Kerja Peserta Didik berbasis model pembelajaran *Discovery* pada materi SPLDV untuk peserta didik kelas VIII SMP dapat dinyatakan valid dan praktis.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang senantiasa memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis Model Pembelajaran *Discovery Learning* pada Materi Sistem Persamaan Linear Dua Variabel di Kelas VIII SMP”**. Skripsi ini ditulis untuk memenuhi persyaratan mencapai gelar sarjana pendidikan pada Program Studi Pendidikan Matematika Jurusan Matematika Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Padang.

Dalam penyelesaian skripsi ini penulis mendapat bimbingan, arahan, dan bantuan dari berbagai pihak, untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Fridgo Tasman, S.Pd, M.Sc, Ketua Program Studi Pendidikan Matematika Jurusan Matematika FMIPA Universitas Negeri Padang dan Pembimbing
2. Ibu Dra. Hj. Fitriani Dwina, M.Ed, Pembimbing Akademik, Penguji dan Validator Produk
3. Dra. Media Rosha, M.Si, Ketua Jurusan Matematika FMIPA Universitas Negeri Padang, Penguji dan Validator Produk
4. Bapak Ronal Rifandi, S.Pd, M.Sc, Validator Produk
5. Bapak Defri Ahmad, S.Pd, M.Si, Sekretaris Jurusan Matematika FMIPA Universitas Negeri Padang

6. Bapak dan Ibu dosen Jurusan Matematika FMIPA Universitas Negeri Padang
7. Ibu Hasyuni Harti, M.Pd, Kepala SMPN 15 Padang
8. Ibu Sunarti, S.Pd, Pendidik matematika SMPN 15 Padang dan Validator Produk
9. Bapak, ibu staf pendidik dan pegawai, serta peserta didik kelas VIII SMPN 15 Padang
10. Rekan-rekan Mahasiswa khususnya Pendidikan Matematika 2013 dan semua pihak yang telah membantu sehingga skripsi ini dapat diselesaikan

Semoga bimbingan, arahan, dan bantuan Bapak dan Ibu serta rekan-rekan berikan menjadi amal kebaikan dan memperoleh balasan yang sesuai dari Allah SWT. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Kritik dan saran yang membangun dari pembaca sangat diharapkan agar skripsi ini dapat mendekati kesempurnaan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca terutama bagi penulis sendiri.
Aamiin Ya Rabbal 'Alamiin.

Padang, Februari 2021

Yulia
1301320

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	8
C. Batasan Masalah	8
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	9
F. Manfaat Penelitian	9
G. Spesifikasi Produk	9
H. Definisi Operasional	10
BAB II KAJIAN PUSTAKA	12
A. Landasan Teori.....	13
B. Penelitian Yang Relevan.....	34
C. Kerangka Konseptual.....	36
BAB III METODE PENELITIAN	38
A. Jenis Penelitian.....	38
B. Model Penelitian	38
C. Prosedur Penelitian	41
D. Uji Coba Produk	49
E. Subjek Uji Coba	50
F. Jenis Data	50
G. Instrumen Pengumpulan Data.....	50

H. Teknik Analisis Data	53
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	57
A. Hasil Penelitian	57
B. Pembahasan.....	79
C. Keterbatasan Penelitian.....	81
BAB V PENUTUP	83
A. Kesimpulan	83
B. Saran	83
DAFTAR PUSTAKA	85
LAMPIRAN	88

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Aspek-Aspek Validasi LKPD Berbasis Model Pembelajaran <i>Discovery Learning</i>	47
2. Aspek Penilaian One-to-One	48
3. Skala Penilaian Lembar Validasi	54
4. Kriteria Validitas LKPD	55
5. Skala Penilaian Angket Praktikalitas	55
6. Kriteria Praktikalitas LKPD.....	56
7. Pengembangan indikator pada Materi SPLDV	60
8. Hasil Validasi LKPD Berbasis <i>Discovery Learning</i>	72
9. Perbaikan LKPD Berdasarkan Evaluasi Perorangan	76
10. Hasil Lembar Praktikalitas.....	78

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Contoh Persoalan Buku Teks Peserta Didik	3
2. Kerangka Konseptual.....	37
3. Lapisan dari Evaluasi Formatif	39
4. Peta Konsep Materi SPLDV	64
5. Sampul LKPD pada rancangan awal.....	66
6. KD, Tujuan Pembelajaran dan Petunjuk Penggunaan LKPD pada rancangan awal.....	67
7. Cuplikan Kegiatan <i>Stimulation (Rangsangan)</i> LKPD	68
8. Cuplikan Kegiatan <i>Problem Statement (Identifikasi Masalah)</i> LKPD	69
9. Cuplikan Kegiatan <i>Data Collection (Pengumpulan Data)</i> LKPD.....	69
10. Cuplikan Kegiatan <i>Data Processing (Pengolahan Data)</i> LKPD	70
11. Cuplikan Kegiatan <i>Verification (Pembuktian)</i> dan <i>Generalization (Kesimpulan)</i> LKPD	71

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Nama-nama validator dan subjek penelitian.....	88
2. Daftar wawancara dengan pendidik matematika	89
3. Hasil wawancara dengan pendidik matematika	90
4. Lembar penilaian instrumen validitas oleh validator	92
5. Lembar penilaian instrumen validitas oleh validator	96
6. Lembar penilaian instrumen validitas oleh validator	99
7. Lembar penilaian instrumen validitas oleh validator	103
8. Analisis keseluruhan lembar penilaian instrumen validitas oleh validator	107
9. Lembar praktikalitas LKPD (Respon Peserta Didik).....	109
10. Lembar praktikalitas LKPD (Respon Peserta Didik).....	111
11. Lembar praktikalitas LKPD (Respon Peserta Didik).....	113
12. Analisis keseluruhan lembar praktikalitas LKPD (Respon Peserta Didik)	115
13. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)	116
14. Salah satu contoh jawaban peserta didik pada LKPD.....	149
15. Foto kegiatan pada saat penelitian	153
16. Surat Penelitian	155

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Matematika merupakan ilmu universal yang mendasari perkembangan teknologi modern dan berperan penting dalam berbagai disiplin ilmu serta mampu mengembangkan daya pikir manusia. Matematika juga merupakan salah satu mata pelajaran yang dinilai berguna untuk melatih kemampuan dalam berfikir logis, sistematis, kritis dalam memecahkan masalah serta mengomunikasikan ide secara baik dan benar. Mengingat pentingnya peranan matematika, maka peserta didik diharapkan mampu menguasai konsep-konsep matematika yang dipelajari.

Pembelajaran matematika merupakan kegiatan interaksi pendidik-peserta didik, peserta didik-peserta didik, dan peserta didik-pendidik untuk mengklarifikasi pikiran dan pemahaman terhadap suatu gagasan matematika yang diberikan melalui pemikiran dan tindakan logis, kreatif dan sistematis, Herman (2007). Pembelajaran matematika matematika yang diharapkan adalah pembelajaran yang memungkinkan peserta didik menemukan sendiri pengetahuannya, tidak lagi hanya menerima langsung dari pendidik. Menyadari tujuan dan peranan pembelajaran matematika tersebut, diperlukan suatu pembelajaran yang efektif dan bermakna bagi peserta didik.

Pemilihan dan penggunaan perangkat pembelajaran dalam suatu proses pembelajaran merupakan faktor yang sangat penting dalam mengarahkan peserta didik untuk mendapatkan pengalaman belajar. Dengan demikian, pendidik

hendaklah menyusun perangkat pembelajaran yang mampu untuk melibatkan aktif peserta didik dalam menemukan pengetahuannya. Salah satu perangkat pembelajaran yang dapat mendukung hal tersebut adalah Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD).

Hasil observasi di kelas VIII SMP N 15 Padang pada tanggal 25-30 Januari 2021 menunjukkan bahwa pada saat proses pembelajaran matematika berlangsung peserta didik kurang berpartisipasi aktif dan kesulitan dalam memahami materi yang dipelajari. Sebagian peserta didik juga sering kali hanya menyalin jawaban temannya saat diberikan tugas oleh pendidik. Setelah dilakukan wawancara dengan beberapa peserta didik diperoleh bahwa peserta didik kesulitan untuk memahami isi buku teks yang digunakan sebagai perangkat pembelajaran di karenakan menggunakan kalimat yang sulit untuk dipahami.

Berdasarkan wawancara dengan pendidik, LKPD yang disusun oleh pendidik telah sesuai dengan Kurikulum 2013. Terkait LKPD, pendidik menggunakan pendekatan saintifik untuk mencapai tujuan pembelajarannya. Dalam pendekatan ini, proses pembelajarannya meliputi mengamati, menanya, mencoba, mengolah, menyajikan, menyimpulkan dan menciptakan untuk semua mata pelajaran (Atsnan dan Rahmika, 2013). Namun, pada kenyataannya LKPD yang digunakan pendidik belum dirancang secara optimal dalam mengembangkan pola pikir peserta didik. Peserta didik cenderung pasif dalam mengkonstruksikan pengetahuannya sendiri sehingga peserta didik kurang menaruh perhatian terhadap pembelajaran.

Adapun persoalan yang ditemukan ketika mengajarkan materi sistem persamaan linear dua variabel adalah peserta didik kesulitan untuk membuat model matematika dari contoh soal sistem persamaan linear dua variabel yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari, serta masih banyak peserta didik yang belum bisa untuk mencari solusi yang tepat dari soal yang diberikan.

Perangkat pembelajaran lain yang digunakan peserta didik dalam pembelajaran adalah buku teks yang diterbitkan oleh *Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Revisi 2017*. Menurut pendidik, sebagian besar masalah yang disajikan dalam buku teks sulit untuk dipahami peserta didik. Pendidik juga menyatakan secara umum bahan ajar yang digunakan dalam proses pembelajaran masih konvensional sehingga menyebabkan hasil pembelajaran belum optimal. Berikut ini adalah contoh persoalan dari perangkat pembelajaran yang dimaksud.



Gambar 1. Contoh Persoalan Buku Teks Peserta Didik

Pada gambar 1 terlihat bahwa bentuk persoalan yang diberikan kurang mengarahkan peserta didik untuk memahami materi yang dipelajari. Persoalan

yang disajikan memuat kalimat dan istilah yang sulit dipahami peserta didik. Selain itu, persoalan yang diberikan juga belum memperhatikan berbagai kemampuan peserta didik. Hal ini tentunya berpengaruh pada aktivitas belajar peserta didik. Akibatnya pembelajaran matematika yang dilakukan peserta didik tidak bermakna dan tidak memiliki pengaruh terhadap hasil belajarnya.

Salah satu bahan ajar yang dapat digunakan untuk mengaktifkan peserta didik dalam pembelajaran adalah Lembar Kerja Peserta didik (LKPD). Menurut Trianto (2009), LKPD adalah panduan peserta didik yang digunakan untuk melakukan kegiatan penyidikan atau pemecahan masalah. Salah satu kelebihan LKPD adalah materi yang disampaikan secara ringkas, jelas dan dilengkapi dengan soal-soal yang berorientasi pada masalah nyata dilingkungan peserta didik. Selain itu, LKPD juga dikembangkan dengan bahasa yang mudah dipahami dari segi logika berbahasa matematika peserta didik sehingga peserta didik berkesempatan berperan aktif dalam proses pembelajaran untuk mengkomunikasikan gagasan atau ide matematika untuk memahami konsep matematika secara lebih mendalam.

Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) merupakan suatu bahan ajar cetak berupa lembar-lembar kertas yang berisi materi, ringkasan, dan petunjuk-petunjuk pelaksanaan tugas pembelajaran yang harus dikerjakan oleh peserta didik, yang mengacu pada kompetensi dasar yang harus dicapai. Seiring dengan diperlukannya LKPD, maka diperlukan juga suatu model pembelajaran yang dapat dijadikan sebagai landasan dalam mengembangkan LKPD. Salah satu model pembelajaran yang digunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran dan

melibatkan peserta didik untuk mandiri dan lebih aktif dalam proses pembelajaran adalah model pembelajaran *Discovery Learning*.

Menerut Bell dalam Hosnan (2014: 281) “Belajar dengan model *Discovery Learning* adalah belajar yang terjadi sebagai hasil dari peserta didik memanipulasi, membuat struktur dan mentransformasikan informasi sedemikian sehingga mereka menemukan informasi baru”. Dengan kata lain pembelajaran dengan model *Discovery Learning* membimbing peserta didik dalam memahami konsep dengan cara peserta didik mengkonstruksi sendiri pengetahuannya, sehingga pengetahuan yang dikonstruksi sendiri oleh peserta didik akan lama diingat oleh peserta didik.

Adapun alasan menggunakan model *Discovery Learning* dalam penelitian yang akan dilakukan yaitu karena ada beberapa langkah-langkah pembelajaran dalam model *Discovery Learning* yang diharapkan dapat meningkatkan pemahaman peserta didik. Model *Discovery Learning* merupakan salah satu model yang dianjurkan dalam pelaksanaan Kurikulum 2013 dengan pendekatan saintifik yang terdiri atas lima pengalaman belajar pokok, yaitu mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, menalar/ mengasosiasi/ mengolah informasi dan mengkomunikasikan.

Pada tahap *Stimulation* (pemberian rangsangan) peserta didik dihadapkan pada sesuatu yang menimbulkan kebingungannya, dari hasil mengamati. Pendidik tidak memberikan generalisasi, agar timbul keinginan untuk menyelidiki sendiri/bersama kelompok. Melalui kegiatan ini, diharapkan peserta didik dapat termotivasi untuk melakukan kegiatan penemuan selama proses pembelajaran

serta dapat melatih peserta didik untuk memahami konsep terhadap masalah yang diberikan.

Pada tahap *Problem Statement* (pernyataan/identifikasi masalah) pendidik memberi kesempatan kepada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin masalah yang relevan dengan bahan pelajaran, salah satunya dirumuskan ke dalam bentuk hipotesis. Saat peserta didik mengajukan pertanyaan atau berdiskusi dengan temannya tentang informasi yang belum dipahami dari kegiatan mengamati, diharapkan peserta didik juga dapat bernalar dalam merumuskan hipotesis. Selanjutnya pada tahap *data collection* (pengumpulan data) model *Discovery Learning* dapat merealisasikan langkah pendekatan saintifik yaitu pengumpulan informasi.

Tahap ini berfungsi untuk menjawab pertanyaan atau membuktikan benar tidaknya hipotesis. Akibatnya peserta didik belajar secara aktif, dan secara tidak sengaja peserta didik menghubungkan masalah dengan pengetahuan yang dimilikinya. Tahap ini akan melatih kemampuan peserta didik dalam menerapkan konsep secara logis dan mengaitkan berbagai konsep dalam matematika maupun di luar matematika.

Pada tahap *Data Processing* (pengolahan data) semua informasi diolah, diacak, diklasifikasikan, dan ditabulasi. Tahap ini berfungsi sebagai pembentukan konsep dan generalisasi, dari generalisasi tersebut peserta didik akan mendapat pengetahuan baru tentang alternatif jawaban yang perlu mendapat pembuktian secara logis, dan pada tahap ini peserta didik melakukan kegiatan menalar dan mengomunikasikan idenya/pengetahuannya kepada teman kelompoknya.

Pada tahap *Verification* (pembuktian) peserta didik melakukan pemeriksaan secara cermat untuk membuktikan benar atau tidaknya hipotesis yang ditetapkan dengan temuan alternatif, dihubungkan dengan data *processing*. Kegiatan pada tahap ini akan melatih kemampuan peserta didik dalam bernalar dan mengomunikasikan. Pada tahap *Generalization* (menarik kesimpulan/generalisasi) peserta didik diharapkan dapat mengomunikasikan kesimpulannya dengan menyajikannya di depan kelas, sehingga pada tahap ini akan melatih kemampuan peserta didik dalam mengomunikasikan hasil temuannya.

Mengingat karakteristik peserta didik sekolah menengah pertama dalam belajar yang belum mampu menemukan dan memahami konsep tanpa bimbingan pendidik, maka pada pembelajaran dengan model *Discovery Learning* ini pendidik bertindak sebagai fasilitator yang mengarahkan dan membimbing peserta didik untuk mengkonstruksi pengetahuan mereka, dan dibantu dengan langkah-langkah kerja pada Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD). Pada LKPD ini berisi mengenai pertanyaan-pertanyaan yang saling terkait satu dengan yang lainnya sehingganya dapat menuntun dan membimbing peserta didik untuk mengkonstruksi pengetahuan mereka

Desain pembelajaran dengan model *discovery learning* pada penelitian ini diharapkan dapat menutupi keterbatasan pada pelajaran sebelumnya dan dapat meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap konsep dan materi yang dipelajari.

Berdasarkan uraian di atas, maka dilakukan penelitian dengan judul **“Pengembangan Perangkat Pembelajaran Berbasis Model Pembelajaran**

***Discovery Learning* pada Materi Sistem Persamaan Linear Dua Variabel di Kelas VIII SMP”.**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan dapat diidentifikasi beberapa masalah antara lain :

1. Pembelajaran matematika di sekolah belum melibatkan peserta didik peserta didik secara aktif.
2. Bahan ajar yang digunakan kurang menarik dan sulit dipahami peserta didik.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, masalah dalam penelitian ini dibatasi pada belum tersedianya LKPD tentang materi Sistem Persamaan Linear Dua Variabel yang mendukung pelaksanaan pembelajaran dalam mencapai tujuan pembelajaran melalui model pembelajaran berbasis *Discovery Learning*. Penelitian ini difokuskan pada pengembangan perangkat pembelajaran berbasis Model Pembelajaran *Discovery Learning* pada materi Sistem Persamaan Linear Dua Variabel yang valid dan praktis.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini “Bagaimana karakteristik perangkat pembelajaran berbasis Model Pembelajaran *Discovery Learning* pada materi Sistem Persamaan Linear Dua Variabel yang valid dan praktis?”

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan, maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui karakteristik perangkat pembelajaran berbasis Model Pembelajaran *Discovery Learning* pada materi Sistem Persamaan Linear Dua Variabel yang valid dan praktis

F. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi pendidik, sebagai alternatif bahan ajar dalam pembelajaran matematika dan menunjang kegiatan belajar di kelas.
2. Bagi peserta didik, untuk memperoleh cara belajar yang lebih efektif, menarik, dan menyenangkan serta mudah untuk menangkap materi yang dipelajari.
3. Kepala sekolah, sebagai bahan pertimbangan dalam melaksanakan pembelajaran yang inovatif.
4. Bagi peneliti, sebagai bekal pengetahuan dan pengalaman yang nantinya bisa diterapkan di sekolah serta memenuhi syarat untuk menyelesaikan program sarjana di jurusan matematika FMIPA UNP.
5. Bagi peneliti lain. Sebagai motivasi untuk lebih mengembangkan secara luas penelitian yang sejenis.

G. Spesifikasi Produk

Penelitian ini diharapkan menghasilkan produk dengan spesifikasi sebagai berikut :

1. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis model pembelajaran *Discovery Learning* pada materi Sistem Persamaan Linear Dua Variabel.
2. Lembar Kerja Peserta Didik yang dikembangkan dibuat memiliki urutan pembelajaran yang terstruktur dengan baik sesuai struktur LKPD menurut Prastowo (2011:207) yaitu judul, petunjuk belajar, kompetensi dasar atau materi pokok, informasi pendukung, tugas atau langkah kerja dan penilaian.
3. Bahasa yang digunakan pada LKPD dengan model pembelajaran berbasis *Discovery Learning* pada materi Sistem Persamaan Linear Dua Variabel adalah bahasa yang komunikatif dan tidak ambigu sehingga mudah dipahami oleh peserta didik.
4. Penggunaan simbol dan istilah yang baru dikenal oleh peserta didik dijelaskan secara rinci pada akhir pertemuan agar peserta didik tidak salah memahami penggunaan simbol dan istilah.

H. Definisi Operasional

Beberapa istilah yang terdapat dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) adalah perangkat pembelajaran yang memuat tugas-tugas yang harus dikerjakan oleh peserta didik untuk memfasilitasi peserta didik dalam memecahkan masalah matematika.
2. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis model pembelajaran tipe *Discovery Learning* merupakan lembaran-lembaran berisi tugas yang harus dikerjakan oleh peserta didik dan didalamnya mengemban tujuan mata pelajaran dan memuat prinsip-prinsip umum penulisan media cetak.

3. Validitas produk adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat keandalan atau kesahihan produk yang dihasilkan.
4. Praktikalitas produk adalah ukuran kualitas produk yang berkaitan dengan kemudahan pendidik dan peserta didik dalam menggunakan produk.